

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DI KELAS XI MA MU'ALLIMIN NW BORO' TUMBUH

Muhtasar*, Suparman, Afif Fiqih Hanapi

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email: suparman@iaihnw-lotim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Mu'Allimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2021/2022. Permasalahan yang diangkat adalah sejauh mana media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak yang cenderung bersifat abstrak dan membutuhkan pendekatan yang lebih inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan media digital interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak setelah penggunaan media digital interaktif. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dipahami melalui pembelajaran konvensional. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital interaktif memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak, yang dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Media Digital Interaktif, Pemahaman Materi*

Abstract: This study aims to analyze the effect of using interactive digital media on students' understanding of Aqidah Akhlak material in class XI at MA Mu'Allimin NW Boro' Tumbuh during the 2021/2022 academic year. The main issue addressed is how interactive digital media can enhance students' understanding of Aqidah Akhlak material, which tends to be abstract and requires more innovative approaches. The research method employed is an experimental design with a pre-test and post-test to measure students' understanding before and after the use of interactive digital media. The results show a significant improvement in students' understanding of Aqidah Akhlak material after the use of interactive digital media. This media has proven to be effective in helping students comprehend concepts that are difficult to grasp through conventional teaching methods. Based on these findings, it can be concluded that the use of interactive digital media has a positive impact on understanding Aqidah Akhlak material, serving as an effective alternative in the learning process at schools.

Keywords: *Interactive Digital Media, Understanding of Material*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang memiliki wawasan luas dan karakter yang baik (Somad, 2021). Dalam konteks pendidikan agama Islam, salah satu elemen utama yang harus diperhatikan adalah pembelajaran Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak, yang mencakup aspek-aspek dasar mengenai keyakinan (aqidah) dan akhlak (perilaku), merupakan dasar dari pengamalan ajaran Islam yang harus ditanamkan sejak dini kepada siswa (Neneng et al., 2023). Pemahaman terhadap materi Aqidah Akhlak menjadi kunci utama dalam membentuk karakter siswa yang religius, bermoral, dan memiliki pandangan hidup yang baik. Namun, tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan materi ini adalah sifatnya yang sangat abstrak dan tidak mudah dipahami oleh siswa, terutama dalam konteks pendidikan formal di sekolah-sekolah.

Permasalahan dalam mengajarkan Aqidah Akhlak terletak pada metode yang digunakan oleh sebagian besar pengajar. Banyak pengajar yang masih menggunakan metode ceramah atau tanya jawab konvensional yang cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Materi Aqidah Akhlak yang mencakup konsep-konsep metafisik, seperti sifat Tuhan, dan prinsip moral yang abstrak, sangat sulit untuk dijelaskan tanpa menggunakan pendekatan yang tepat. Ketidaktertarikan siswa terhadap materi ini menjadi hambatan utama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menyeluruh untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menghadapi materi yang kompleks ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi telah merubah paradigma pembelajaran di berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan media digital interaktif dalam proses pembelajaran. Media digital interaktif, seperti aplikasi pembelajaran berbasis video, animasi, dan simulasi, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini menawarkan cara baru dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami dengan metode konvensional. Dengan media ini, siswa tidak hanya sekadar mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mereka dapat aktif terlibat dalam proses belajar melalui interaksi langsung dengan materi yang diajarkan.

Penggunaan media digital interaktif tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga dapat membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan. Misalnya, video animasi yang menggambarkan konsep-konsep aqidah dan akhlak dapat membuat siswa lebih mudah memahami makna-makna yang terkandung dalam materi tersebut. Animasi yang menggambarkan kejadian-kejadian dalam sejarah Islam atau situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat memberikan konteks yang jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah menghubungkan materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan mereka (Mais, 2016). Dengan demikian, media digital interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi Aqidah Akhlak.

Namun, meskipun potensi media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa sangat besar, tantangan utama dalam penerapannya adalah terbatasnya akses dan sumber daya yang tersedia. Banyak sekolah, terutama yang berada di daerah-daerah tertentu, masih menghadapi kendala dalam hal infrastruktur teknologi dan pelatihan yang memadai bagi guru. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki perangkat komputer atau akses internet yang memadai untuk mendukung penggunaan media digital interaktif. Selain itu, belum semua guru memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam

pemanfaatan teknologi pendidikan di sekolah-sekolah, yang pada gilirannya berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Salah satu sekolah yang menghadapi permasalahan ini adalah MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh, yang terletak di daerah yang masih terbatas dalam hal akses teknologi. Meskipun memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran konvensional, penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih sangat terbatas. Siswa cenderung lebih terbiasa dengan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, seperti ceramah dari guru atau pembelajaran berbasis buku teks. Pembelajaran dengan cara tersebut cenderung membuat siswa merasa jenuh, apalagi dengan materi Aqidah Akhlak yang memerlukan pemahaman yang mendalam. Untuk itu, penelitian ini akan mengkaji apakah penggunaan media digital interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak, khususnya di MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh.

Latar belakang masalah ini menjadi penting untuk diteliti karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Dalam konteks MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh, tantangan besar adalah bagaimana media digital interaktif dapat diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak untuk memecahkan masalah-masalah yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan media digital interaktif dapat berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Fokus penelitian ini akan mengukur efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep aqidah dan akhlak yang sering dianggap sulit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI di MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan desain eksperimen pre-test dan post-test, penelitian ini akan mengukur perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan media digital interaktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana teknologi dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak, serta memberikan wawasan mengenai potensi teknologi dalam pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah.

Tawaran solusi yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah untuk memanfaatkan media digital interaktif sebagai bagian dari inovasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan berbagai jenis media digital yang dapat digunakan, seperti video pembelajaran, simulasi, dan platform pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi mengenai pelatihan bagi para guru agar mereka dapat lebih terampil dalam menggunakan teknologi ini dalam pengajaran. Dengan solusi ini,

diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Aqidah Akhlak, tetapi juga mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi perbedaan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak sebelum dan setelah penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran. Metode eksperimen ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana pengaruh media digital interaktif terhadap pemahaman materi yang bersifat abstrak dan kompleks.

Pada tahap awal, dilakukan pre-test kepada seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi Aqidah Akhlak sebelum dilakukan intervensi menggunakan media digital interaktif. Pre-test ini berfungsi untuk memperoleh data awal mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, dilakukan intervensi berupa pembelajaran dengan menggunakan media digital interaktif, yang dirancang untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Aqidah Akhlak.

Setelah intervensi selesai, dilakukan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah menggunakan media digital interaktif. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test akan menjadi indikator efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti juga akan menggunakan analisis statistik untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Selain itu, peneliti akan menggunakan metode observasi untuk melihat bagaimana penggunaan media digital interaktif diterapkan dalam pembelajaran serta untuk memantau tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini akan diamati dalam konteks kelas, dan data yang diperoleh melalui observasi akan mendukung analisis mengenai sejauh mana media digital interaktif berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA Mu'Allimin NW Boro' Tumbuh pada Tahun Ajaran 2021/2022. Secara spesifik, penelitian ini mengambil kelas XI yang terdaftar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, populasi siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran Aqidah Akhlak berjumlah sekitar 80 siswa.

Jumlah sampel dalam penelitian ini akan diambil secara acak sederhana dari populasi yang ada. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling yang bertujuan untuk mendapatkan representasi yang cukup dari populasi yang ada. Dengan mempertimbangkan

kebutuhan statistik dan untuk memastikan hasil yang valid dan reliabel, jumlah sampel yang diambil adalah 40 siswa. Sampel ini akan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang akan diajarkan dengan menggunakan media digital interaktif dan kelompok kontrol yang akan menerima pembelajaran dengan metode konvensional. Pembagian ini dilakukan untuk membandingkan hasil pembelajaran kedua kelompok tersebut dan mengetahui sejauh mana media digital interaktif berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Selain itu, sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria bahwa siswa tersebut memiliki akses yang memadai terhadap media digital, baik dalam bentuk perangkat teknologi maupun koneksi internet, untuk memastikan bahwa mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pembelajaran berbasis media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Mu'Allimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penerapan media digital interaktif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan beberapa uji statistik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data serta untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melanjutkan ke uji lainnya, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan (pre-test dan post-test) telah dilakukan. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pre-test dan Post-test

No	Item Soal	Validitas Pre-test	Validitas Post-test
1	Soal 1	0.72	0.75
2	Soal 2	0.81	0.79
3	Soal 3	0.74	0.80
4	Soal 4	0.78	0.82
5	Soal 5	0.69	0.77
6	Soal 6	0.76	0.74
7	Soal 7	0.73	0.70
8	Soal 8	0.79	0.78
Rata-rata		0.75	0.77

Semua item soal pada pre-test dan post-test memiliki nilai validitas yang lebih besar dari 0.6, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas (Alpha Cronbach)

Instrumen	Nilai Alpha Cronbach
Pre-test	0.85
Post-test	0.87

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk pre-test (0.85) dan post-test (0.87) sangat tinggi, yang berarti instrumen tes yang digunakan sangat reliabel dan konsisten dalam mengukur pemahaman siswa.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data distribusi pre-test dan post-test mengikuti distribusi normal (Banuwa & Susanti, 2021). Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Kelompok	Pre-test	Post-test
Kelompok Eksperimen	0.071	0.085
Kelompok Kontrol	0.097	0.078

Nilai $p > 0.05$ pada uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test pada kedua kelompok eksperimen dan kontrol terdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut menggunakan uji t dapat dilakukan.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama (Putra et al., 2020). Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan Uji Levene:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Kelompok	F-value	p-value
Kelompok Eksperimen vs. Kontrol	1.25	0.269

Nilai $p > 0.05$ pada uji Levene menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Hal ini memungkinkan penggunaan uji t untuk membandingkan kedua kelompok.

4. Uji t (Independent Samples T-Test)

Uji t dilakukan untuk membandingkan perbedaan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Nurhidayat, 2012). Berikut adalah hasil uji t antara kedua kelompok:

Tabel 5. Hasil Uji t (Independent Samples T-Test)

Kelompok	Mean Pre-test	Mean Post-test	t-value	p-value
Kelompok Eksperimen	45.20	75.60	4.52	0.000
Kelompok Kontrol	44.80	60.40		

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan nilai $t = 4.52$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

5. Perbandingan Peningkatan Pre-test dan Post-test

Untuk menggambarkan lebih jelas perbandingan antara peningkatan pemahaman siswa antara kedua kelompok, berikut adalah tabel yang menunjukkan rata-rata hasil pre-test dan post-test masing-masing kelompok (Putri et al., 2020).

Tabel 6. Perbandingan Peningkatan Pre-test dan Post-test

Kelompok	Mean Pre-test	Mean Post-test	Peningkatan Rata-rata
Kelompok Eksperimen	45.20	75.60	30.40
Kelompok Kontrol	44.80	60.40	15.60

Tabel ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata yang lebih besar (30.40 poin) dibandingkan dengan kelompok kontrol (15.60 poin). Hal ini mendukung temuan bahwa media digital interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi Aqidah Akhlak pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media digital interaktif, dibandingkan dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test pada kedua kelompok yang menunjukkan adanya perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimen.

1. Peningkatan Pemahaman pada Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen yang menggunakan media digital interaktif menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam pemahaman mereka terhadap materi Aqidah Akhlak. Penggunaan media digital interaktif seperti video pembelajaran, animasi, dan simulasi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dalam materi Aqidah Akhlak. Media ini juga memberikan konteks yang lebih

konkret bagi siswa, sehingga mereka dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Peningkatan pemahaman yang signifikan pada kelompok eksperimen ini terbukti melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai $p < 0.05$, yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Salah satu faktor yang turut berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa adalah minat belajar yang lebih tinggi. Media digital interaktif tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berpengaruh pada pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

3. Perbandingan dengan Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih kecil. Meskipun ada peningkatan antara pre-test dan post-test, peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelompok eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional, meskipun tetap efektif, tidak dapat memberikan pengalaman belajar yang cukup menarik dan mendalam dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media digital interaktif.

4. Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital interaktif memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah mulai mempertimbangkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, khususnya untuk materi yang bersifat abstrak seperti Aqidah Akhlak. Penggunaan media digital interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital ini, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam bagi siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan media digital interaktif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak di MA Mu'Allimin NW Boro' Tumbuh, serta dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah lainnya.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI di MA Mu'Allimin

NW Boro' Tumbuh pada Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital interaktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Secara khusus, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan media digital interaktif (kelompok eksperimen) dan kelompok yang menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol). Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih besar, dengan rata-rata nilai post-test yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji statistik, termasuk uji t, menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$, yang menandakan bahwa perbedaan ini signifikan dan menunjukkan bahwa media digital interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, dengan nilai Alpha Cronbach yang tinggi (0.85 untuk pre-test dan 0.87 untuk post-test), serta data yang terdistribusi normal dan homogen. Hasil ini mendukung kredibilitas temuan penelitian dan memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disarankan bahwa media digital interaktif sebaiknya diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, terutama dalam mata pelajaran yang berisi materi abstrak seperti Aqidah Akhlak. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Selain itu, penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam, serta memberikan dasar yang kuat untuk mengadopsi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banuwa, A. K., & Susanti, A. N. (2021). Evaluasi Skor Pre-Test Dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New Siga Di Perwakilan Bkkbn Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Widyaiswara*, 1(2), Article 2.
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Abk): Buku Referensi Untuk Guru, Mahasiswa Dan Umum*. Pustaka Abadi.
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N. J., Erviana, R., & Babullah, R. (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Almuahjirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), Article 3.
- Nurhidayat, O. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal Of Public Health*, 1(1), Article 1.

- Putra, R. A., Wahjoedi, H., & Spyawati, N. L. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), Article 2.
- Putri, A. H., Sutrisno, S., & Chandra, D. T. (2020). Efektivitas Pendekatan Multirepresentasi Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sma Pada Materi Gaya Dan Gerak. *Journal Of Natural Science And Integration*, 3(2), Article 2.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), Article 2.